

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen koleksi terkait pemenuhan kebutuhan informasi yang baik sangat penting bagi Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri Manado untuk memastikan koleksi pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Seleksi koleksi melibatkan pustakawan, pemustaka, dan fakultas, sementara pengadaan dilakukan terutama melalui pembelian, meskipun terkendala anggaran. Pengelolaan koleksi mencakup pelabelan, klasifikasi, dan pencatatan detail buku untuk memastikan aksesibilitas. Evaluasi koleksi secara berkala dilakukan untuk menilai keberadaan dan kondisi buku, membantu perpustakaan untuk meningkatkan layanan dan kepuasan pengguna.
2. Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri Manado menghadapi beberapa hambatan dalam manajemen koleksi, terutama masalah keuangan yang membatasi kemampuan pengadaan buku baru. Kurangnya pengusulan judul buku oleh dosen, keterbatasan tenaga pustakawan, ruang penyimpanan yang tidak memadai, dan jaringan internet yang sering bermasalah juga menjadi kendala. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) belum terpenuhi, menunjukan

perlunya peningkatan lebih lanjut. Namun, ada faktor pendukung seperti kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) yang meningkatkan kompetensi pustakawan, serta sumbangan buku dari mahasiswa dan dosen yang membantu memperkaya koleksi. Perpustakaan juga memanfaatkan koleksi skripsi, tesis, dan jurnal dari sivitas akademika. Meski begitu, perpustakaan tetap mengandalkan koleksi yang ada selama beberapa tahun terakhir karena kendala anggaran. Pengadaan buku bergantung pada alokasi dana kampus melalui DIPA. Upaya peningkatan kualitas koleksi tetap sulit tanpa dukungan finansial yang memadai, mengakibatkan tantangan besar dalam memenuhi informasi pemustaka.

B. Saran

Untuk meningkatkan manajemen koleksi di Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri Manado, perlu ada alokasi anggaran yang memadai dan berkelanjutan untuk pengadaan koleksi buku. Institusi bisa mencari sumber dana alternatif seperti hibah, kerja sama dengan lembaga eksternal, atau donasi dari alumni dan masyarakat. Selain itu, dosen dan mahasiswa perlu lebih aktif dalam proses usulan judul buku. Sosialisasi mengenai pentingnya kontribusi mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pustaka bisa meningkatkan partisipasi mereka dalam survei dan pengajuan judul buku. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi di perpustakaan, termasuk memastikan konektivitas internet yang stabil, juga

sangat penting. Perbaikan dan pemeliharaan rutin aplikasi e-Perpustakaan perlu dilakukan agar sistem selalu berfungsi optimal.